

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya KJKS Binama

KJKS BINAMA (koperasi jasa keuangan syariah bina niaga utama), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian KJKS BINAMA dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU BINAMA dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996.¹³

Kantor Cabang itu sangat diperlukan agar pelayanan kepada masyarakat dapat lebih efektif. Ini berkaitan dengan ketatnya persaingan antar Lembaga Keuangan Syariah yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan likuiditas (uang tunai). Yang menjadi obyek atau sasarannya adalah para calon nasabah berbagai tingkat social di lingkungan sekitarnya

¹³ *Company profile KJKS BINAMA*

yang masih dapat dijangkau. Adapun yang menjadi subyek pelaksanaannya adalah tenaga pengelola Di KJKS Binama Semarang yang berkualitas untuk menjalankan tugas itu.

mencari tempat yang strategis untuk melaksanakan kegiatan. Pendirian sub-sub cabang KJKS Binama Semarang harus berada ditempat yang strategis, yang mudah diketahui oleh masyarakat, yang mudah dijangkau, yang aman dan lain-lain.

pelaksanaannya yang tepat, ini menentukan timing yang tepat untuk pelaksanaan. Dalam menentukan timingnya perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain : apakah tenaganya sudah siap, apakah biayanya sudah cukup tersedia, apakah kantornya sudah siap dipakai dan lain-lain. Jadi “When” disini lebih ditekankan pada kapan kantor cabang dapat mulai beroperasi

BINAMA diunggulkan dengan adanya *online* sistem, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA yang kantor pusatnya di Ruko Anda Kav. 7 Jl.Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp. 024-670279 ; Email : KJKSbinama@gmail.com , Kantor Cabang KJKS BINAMA terdiri dari :

1. Semarang Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp.024-6702790(hunting);Email: binama.cabsmg@gmail.com
2. Weleri Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat Telp : 0294 – 643440 ; Email : binama.cabwlr@gmail.com
3. Kaliwungu Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy`ari Telp:024–3688860,024–70778003;Email : binama.cabklw@gmail.com

4. Ungaran Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan Telp : 024 – 6926355 ; Email : binama.ungaran@gmail.com
5. Batang Ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso Telp : 0285 – 392074 ; Email : binama.batang@gmail.com
6. Semarang ngalihan, Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka Telp : 024 – 76670622. ; Email : binama.ngalihan@gmail.com
7. Magelang, Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan Telp :0293–327299;Email: binama.magelang@gmail.com

B. Visi, Misi, Tujuan dan Keyakinan Dasar KJKS Binama

Visi KJKS BINAMA Semarang Adalah Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan MISI KJKS Binama Adalah menjadi BMT yang sehat, berkembang, dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha minimal, pengembalian maksimal, dan Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan berkembangnya lembaga keuangan yang sangat pesat KJKS BINAMA didirikan dengan tujuan untuk :

- a. Menjadikan KJKS BINAMA sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan usaha sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
- b. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tetapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak

dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.

- c. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah Islam (bagi hasil).¹⁴

BINAMA diunggulkan dengan adanya *online* sistem, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Kehandalan *online* sistem ini juga didukung dengan Sumber Daya Insani yang profesional dan mengedepankan nilai-nilai dasar sumber daya insani sebagai berikut adalah keyakinan dasar KJKS Binama yaitu :

- *Shidiq* (benar) : Bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya.
- *Istiqomah* (tekun) : Kesungguhan tekad dalam melakukan/ mencapai sesuatu yang kita inginkan..
- *Fastabiqul Khairat* (berlomba dalam kebaikan) : Jadi memang siapa lebih cepat dalam mengerjakan kebaikan maka dia lebih baik dari manusia lainnya.
- *Amanah* (dapat dipercaya) : Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

¹⁴ *Ibid*

- *Ta'awun* (kerjasama) : *Ta'awun* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan kita melihat saudara kita yang butuh pertolongan dan siap untuk menolongnya.

C. Susunan Manajemen KJKS BINAMA

Pengurus KJKS BINAMA :

Ketua	: Agus Mubarok, SE
Sekretaris	: Moh. Effendi Yulistanty, SE
Bendahara	: Sri Nawatmi, SE. MSi

Manajemen KJKS BINAMA :

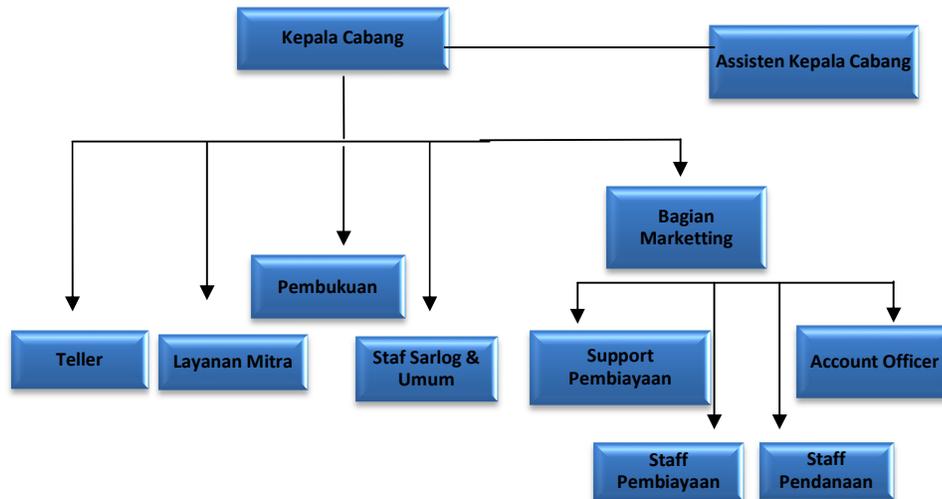
Direktur	: Kartiko Adi Wibowo, SE. MM
<i>Head of Operation Department</i>	: Diah Fajar Astuti, SE
<i>Head of Financing Department</i>	: Ida Panca Sriani, SE
<i>Head of Recoll Department</i>	: Tur Priyono, SPd

Kepala Cabang :

1. Semarang Tlogosari	: Nindyo Wahyono, SE
2. Kaliwungu	: Umbara Ranuaji, SE
3. Weleri	: Waskitho Budi Hayu, SEI
4. Ungaran	: Irawan, SE
5. Batang	: M. Mudrik Tanthowi, SE
6. Semarang Ngaliyan	: Danang Widjanarko, SE
7. Magelang	: Adi Prabowo, SE ¹⁵

¹⁵ *Company Profile KJKS BINAMA*

D. Struktur Organisasi



- Kepala Cabang : Pejabat pimpinan yang diberi tanggung jawab untuk memimpin Kantor Cabang.
- Assisten Kepala Cabang : Pejabat yang berada langsung di bawah Kepala Cabang dan diserahkan tugas untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas dan pekerjaan dalam unit kerja yang sesuai dengan bidangnya di Kantor Cabang.
- *Teller* : Menangani segala transaksi yang bersifat tunai.
- Layanan mitra : Menjamin tingkat pelayanan yang prima kepada semua nasabah juga memastikan semua pendataan dilakukan dengan benar.
- Pembukuan : Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian bahan/data.

- *Staf sarlog & umum* : Memastikan sarana dan prasarana siap dan berfungsi dengan baik.
- *Support pembiayaan* : Bersama dengan Ao mengadakan penilaian permohonan pembiayaan sehingga memenuhi kriteria dan persyaratan *AO (Account Officer)* dalam memproses calon nasabah (pembiayaan) dalam keandalannya (kelayakannya)
- *Staff pembiayaan* : Membuat buku kas, Membuat pengeluaran kas, Menjurnal pengeluaran kas, Menyusun kas besar
- *Staff Pendanaan* : penyediaan dana yang bersumber dari utang lain untuk menyelesaikan utang ada satu atau sebelum tanggal jatuh tempo dengan kondisi yang lebih menguntungkan.
- *Account Officer* : Bertugas memproses calon nasabah (pembiayaan) atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi nasabah.

E. Produk Funding Dan Lending KJKS Binama

Produk *Funding* Pada KJKS Binama yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN, dan instansi pemerintah. Sedangkan produk-produk *funding* adalah :

1. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

SIRELA merupakan simpanan anggota masyarakat koperasi yang didasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah*. Atas seizin penitip dana yang disimpan pada rekening SIRELA dapat dimanfaatkan oleh BINAMA. Penarikan maupun penyeteroran dari

produk ini dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat,

Keistimewaan:

- Penyimpanan memperoleh bagian dari keuntungan BINAMA dengan nisbah bagi hasil 35% : 65%
- Dapat dijadikan simpanan pribadi atau keluarga
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan dan sebagai salah satu persyaratan pembiayaan.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan foto copy identitas diri
- Setoran awal minimal Rp 25.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp 2.000

2. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Tasaqur khusus dirancang bagi mereka yang mempunyai rencana untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan qurban. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu, sedangkan penarikan atau pencairannya hanya dapat dilakukan pada bulan Dzulhijjah saat pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. Simpanan ini didasarkan akad *wadiah yad dhomanah* dan *mudharabah*, Keistimewaan:

- Penyimpan memperoleh bagi hasil dengan nisbah 35% : 65%
- Sebagai simpanan untuk mempersiapkan ibadah penyembelihan hewan qurban.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan foto copy identitas diri
- Setoran awal minimal Rp 25.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000

3. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Sisuka adalah jenis simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat (mitra) yang menginginkan investasi dana dalam jangka waktu yang relatif lama dengan prinsip syari'ah. Produk ini didasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah*, Keistimewaan:

- Penyimpanan memperoleh bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.
- Sebagai sarana investasi jangka panjang
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- Tersedia souvenir cantik bagi penyimpan

Nisbah / bagi hasil:

- SISUKA 3 bulan: nisbah 40%: 60%
- SISUKA 6 bulan: nisbah 45% : 55%
- SISUKA 12 bulan: nisbah 50% : 50%

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan fotocopy identitas diri

- Setoran awal minimal Rp 500.000,00

4. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Tarbiah merupakan penggabungan antara tabungan dengan arisan yang didasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dengan jangka waktu tertentu. Oleh karena itu terhadap simpanan ini tidak diberikan bagi hasil, Keistimewaan:

- Setiap pemilik rekening berhak ikut pada pembukaan arisan yang dilakukan setiap bulan.
- Bagi pemilik rekening yang namanya keluar pada pembukaan arisan akan memperoleh hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
- Pemilik rekening yang mendapat hadiah utama (dana arisan) tidak perlu melakukan penyetoran lagi pada bulan berikutnya, karena kelebihan uang yang diterima merupakan hadiah dari BINAMA.
- Pemilik rekening bisa mempunyai lebih dari satu rekening Tarbiah sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar.
- Dapat dijadikan simpanan jangka panjang yang aman, karena pencarian Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan fotocopy identitas diri

- Melakukan setoran awal sesuai dengan nominal Tarbiah.

5. Siap Haji (Simpanan Persiapan Haji)

Siap Haji yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Produk ini didasarkan atas akad *Mudharabah* yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shahibul maal* (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang disepakati, Keistemawaan :

- Penyetoran dapat dilakukan sewaktu – waktu
- Peruntukanya khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah haji
- Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas kami ke tempat anda
- Nisbah bagi hasil = 28% : 72%
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji / Umroh (BPIH)
- Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT (system kordinasi haji terpadu) Rp.25.000.000 atau sesuai dengan ketentuan DEPAG.

Ketentuan dan syarat Pembukaan Rekening Siap Haji :

- Penyimpanan perorangan

- Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan
- Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- Setoran awal minimal Rp. 250.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000

Produk *Lending* pada KJKS Binama (penyaluran dana) berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil)
2. Pembiayaan *Murabahah* (jual beli)
3. Pembiayaan *Ijarah* (sewa menyewa)

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di KJKS BINAMA dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

Jenis-jenis akad pembiayaan

1. Akad *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana BT (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan nasabah (*mudharib*) menjadi pengelola. Pembiayaan ini atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan

mudharabah dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, pertanian, perindustrian serta jasa.

2. Akad *Murabahah* (Jual Beli)

Merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati, dimana pihak BT selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Karakteristiknya adalah penjual dan nasabah harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan menentukan satu tingkat satu keuntungan sebagai tambahannya. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok bagi nasabah yang membutuhkan tambahan asset namun kekurangan dana untuk melunasinya secara sekaligus.

3. Akad *Ijarah* (Sewa)

Merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip sewa beli. Pembiayaan ini sesuai bagi yang menginginkan tambahan asset yang diperoleh melalui sewa, yang pada akhirnya bertujuan untuk pengalihan asset.¹⁶

F. Bidang Garap

Bidang garap KJKS BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan;

¹⁶ Brosur KJKS BINAMA

1. Pengerahan dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka KJKS BINAMA berupaya memacu anggotanya untuk menabung. Tujuan utamanya konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* di antara para mitranya. Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan KJKS BINAMA dapat terjamin dan saling tolong-menolong antar anggota. Anggota yang dananya masih menganggur dapat dimanfaatkan oleh mitra yang lain dengan media perantara KJKS BINAMA. Dalam hal ini KJKS BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

2. Pemberian pembiayaan

Pengembangan usaha kecil melalui pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memberi jalan keluar bagi para pengusaha binaan KJKS BINAMA yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri atau berhadapan dengan kesulitan-kesulitan administrasi perbankan dan besarnya bunga pinjaman dari pihak lain. Dengan diberikannya pinjaman dana maka diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka.

3. Memberi Konsultasi Usaha dan Manajemen

Untuk meningkatkan usaha para binaan, KJKS BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga akan terkontrol dengan efektif.